

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN (UMKM), PELATIHAN
KEWIRAUSAHAAN DAN JARINGAN PEMASARAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN
SLEMAN, KECAMATAN PAKEM, DESA PAKEMBINANGUN
(STUDI KASUS DALAM KONTEKS PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL)**

Benedikta Oren Hurit¹; Hasim As'ari²

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Condongcatur/Kab. Sleman^{1,2}

Email : 220610155@student.mercubuana-yogya.ac.id¹; hasim@mercubuana-yoyga.ac.id²

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk mengkaji dampak kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Pakembinangun, Kec. Pakem, Kab. Sleman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada interpretif dengan menekankan pada pemahaman makna, keunikan, dan menemukan hipotesis secara mendalam melalui triangulasi sistem pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan kuesioner. Sekumpulan data yang menjadi objek dalam studi merupakan seluruh pemilik UMKM yang ada di Kec. Pakem, Desa Pakembinangun Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta. Untuk menetapkan banyaknya spesimen yang akan diteliti maka dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Hair et al dengan perolehan penyelidikan diperoleh banyaknya specimen pada studi ini yaitu 100 subjek. Cara penyelidikan memakai regresi linear berganda. Perolehan studi menggambarkan adanya dua variabel memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, yaitu Kinerja Keuangan (UMKM) dan Jaringan Pemasaran, dengan jaringan pemasaran memberikan kontribusi terbesar. Sedangkan Variabel pelatihan kewirausahaan berpengaruh negative terhadap perkembangan ekonomi. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat desa.

Kata Kunci : UMKM; Kinerja Keuangan; Pelatihan Kewirausahaan; Jaringan Pemasaran; Pemberdayaan Ekonomi Lokal

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) financial performance, entrepreneurship training, and marketing network on community economic growth in Pakembinangun Village, Pakem District, Sleman Regency. The research employed a qualitative research method with an interpretive approach, emphasizing the understanding of meaning, uniqueness, and in-depth hypothesis discovery through the triangulation of data collection techniques, including observation, interviews, and questionnaires. The population for this study encompassed all MSME owners in Pakembinangun Village, Pakem District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The sample size was determined using the Hair et al. formula, resulting in 100 respondents for the study. The analysis method applied was multiple linear regression. The findings indicate that two variables have a significant influence on local economic growth: Financial Performance (MSMEs) and Marketing Network, with the marketing network providing the largest contribution. Conversely, the entrepreneurship training variable was found to have a negative effect on economic development. These results hold important implications for community economic empowerment policies at the village level.

Keywords : MSMEs; Financial Performance; Entrepreneurship Training; Marketing Network; Local Economic Empowerment

PENDAHULUAN

Perniagaan Nasional Indonesia terprosoak efek urgensi ekonomi. Ketika krisis keuangan tahun 1998 membuat banyak perusahaan besar di sektor perdagangan dan jasa terpaksa menghentikan operasinya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tampil sebagai penyelamat, menunjukkan ketahanan dan memimpin upaya pemulihan ekonomi nasional. Rudjito menekankan bahwa UMKM adalah pilar ekonomi Indonesia, yang tidak hanya berfungsi sebagai pencipta lapangan kerja baru, tetapi juga sebagai sumber peningkatan devisa negara melalui kontribusi pajak badan usaha (Harahap, et al, 2023).

Namun, berbagai studi juga menyoroti tantangan pokok yang ditempuh oleh para wirausaha. Harsono dan Nugroho (2020) mencatat bahwa keterbatasan akses terhadap sumber daya keuangan, baik dalam bentuk modal usaha maupun pembiayaan dari lembaga keuangan formal, masih menjadi hambatan yang cukup besar. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan membuat banyak pelaku usaha tidak mampu mengelola keuangan usaha mereka secara optimal, yang pada akhirnya menghambat pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis. Di sisi lain, Wibowo (2021) mengemukakan bahwa usaha mikro yang berbasis budaya lokal memiliki potensi besar dalam mendukung pelestarian tradisi dan nilai-nilai kearifan lokal. Produk-produk berbasis budaya seperti batik, kerajinan tangan, kuliner tradisional, dan pertunjukan seni bukan hanya berfungsi sebagai komoditas ekonomi, tetapi juga sebagai medium pelestarian identitas budaya masyarakat.

Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses keuangan, terutama bagi mereka yang berada di negara berkembang (Riffianto & Suryani, 2017). Akses ke keuangan sangat penting bagi UMKM untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka, karena mereka seringkali kekurangan agunan dan dapat dianggap sebagai peminjam berisiko tinggi oleh bank dan lembaga keuangan lainnya. Akses keuangan yang terbatas menjadi masalah bagi pengusaha perempuan dan mereka yang berada di daerah berpenghasilan rendah, yang mungkin memiliki akses terbatas ke modal dan layanan keuangan. Tantangan lain yang dihadapi UMKM adalah kurangnya akses terhadap teknologi modern, yang dapat mempengaruhi daya saing dan produktivitas mereka (Santoso et al., 2020). Banyak UMKM tidak dapat mengakses atau membeli teknologi baru, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk berinovasi dan bersaing secara efektif di pasar. Selain itu, banyak UMKM tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara efektif atau memanfaatkan peluang baru. Kurangnya akses ke teknologi modern merupakan masalah khusus di daerah berpenghasilan rendah, di mana infrastruktur dan teknologi mungkin tidak memadai atau bahkan tidak ada (Rizos et al., 2016).

Dari data dan grafik, menunjukkan bahwa adanya fenomena pada pertumbuhan ekonomi masyarakat di DIY. Data dari BPS juga menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota DIY mengalami penurunan tajam pada tahun 2020, yaitu -2,00% hal ini akibat dari pandemi, lalu mengalami pemulihan bertahap di tahun-tahun berikutnya yaitu pada tahun 2023 menjadi 4,89%. Ini mencerminkan ketidakstabilan ekonomi masyarakat, termasuk di Kabupaten Sleman. Dari fakta tertulis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, partisipasi UMKM oleh PDB Nasional sebanyak 60,5 %. Fakta ini menggambarkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia memiliki peluang tinggi untuk diupgrade hingga dapat menyumbang lebih banyak kembali bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sleman, Kec. Pakem, Desa Pakembinangun.

Menanggapi tantangan dan potensi tersebut, Kementerian Koperasi dan UKM (2023) menekankan pentingnya kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran sebagai strategi krusial untuk meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha mikro. Menurut Astari., dkk (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran, sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kewirausahaan Pengelolaan keuangan yang kurang efisien juga turut mempengaruhi kinerja, ditambah dengan kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemasaran yang membuat UMKM sulit bersaing dan bertahan. Nilai tukar juga berperan dalam meningkatkan biaya bahan baku impor, yang akhirnya mengurangi margin keuntungan. Sedangkan Menurut penelitian (Saefulrahman, 2025) menyatakan bahwa kinerja keuangan, kesadaran akan pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran tidak berefek dengan pengembangan ekonomi masyarakat. Studi oleh Muafi & Roostika, (2022) mengatakan pelatihan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berlandaskan kajian di atas serta disokong oleh studi terdahulu serta adanya kesenjangan studi mengenai pengelolaan keuangan yang kurang efektif pada UMKM menjadi dasar dalam studi ini, maka penulis tertarik untuk melaksanakan studi karena masih terdapat kekurangan yang masih saja tinggi, yang mana diakibatkan banyak kinerja UMKM yang gulung tikar atau berhenti dan alasan selanjutnya karena ke 3 variabel saling berkaitan dan sama-sama berkontribusi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Pengaruh Kinerja Keuangan UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Darmansyah dkk. (2021), kinerja keuangan UMKM adalah tingkat pencapaian target keuangan yang diukur melalui indikator keuangan dari hasil pelaksanaan anggaran. Ikatan Akuntan Indonesia (2007) mendefinisikannya sebagai kemampuan perusahaan mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Putri dkk. (2022) peningkatan bahwa prestasi

keuangan yaitu telaah untuk menilai tingkatan korporasi melakukan regulasi keuangan secara tertib. Pemahaman yang memadai mengenai aspek keuangan menjadi hal yang penting supaya pengelolaan usaha dapat dilakukan secara optimal.

Berdasarkan teori atribusi, prestasi keuangan UMKM mencerminkan kedisiplinan dalam mengelola sumber daya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian Octasyilva dkk. (2022) dan Reysa dkk. (2022) mengambarkan bahwa prestasi keuangan UMKM berefek positif dan krusial terhadap pertumbuhan ekonomi, serta dipengaruhi oleh pelatihan kewirausahaan dan jaringan pemasaran.

H1: Kinerja keuangan UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pelatihan kewirausahaan merupakan kegiatan untuk memperluas ilmu, kemampuan, dan sikap wirausahawan yang kreatif serta inovatif dalam memperluas peluang serta memberikan solusi baik masalah di lapangan. studi ini bertujuan memberi motivasi dan solusi bagi pelaku UMKM, sekaligus mendorong inovasi produk.

Kurangnya motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menyebabkan usaha UMKM stagnan. Oleh karena itu, pelatihan kewirausahaan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja pelaku usaha.

Penelitian Lutfiyah,(2025) menunjukkan bahwa kesadaran dan tanggung jawab terhadap pelatihan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penelitian Acoci dkk. (2022) menemukan pengaruhnya tidak signifikan karena lemahnya semangat peserta. Kondisi ini berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi dan rendahnya pemahaman terhadap fungsi UMKM di masyarakat. Pelatihan kewirausahaan menjadi dasar dalam menentukan tindakan dan strategi komprehensif bagi pelaku UMKM.

H2: Pelatihan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengaruh jaringan pemasaran terhadap pertumbuhan ekonomi

Jaringan pemasaran (network marketing) adalah sistem bisnis yang memberikan komisi kepada tenaga penjualan dengan menjual produk langsung kepada konsumen melalui jaringan anggota. Perkembangan teknologi dan penggunaan marketplace atau aplikasi e-commerce mendorong peningkatan pemasaran produk UMKM.

Menurut Purwanto dkk. (2022), optimalisasi pemasaran UMKM dapat dilakukan dengan menerapkan Internet of Things (IoT). Pemahaman terhadap target konsumen dan nilai tambah produk sangat penting dalam memperluas jaringan pemasaran.

Pengetahuan dan penerapan jaringan pemasaran yang baik berdampak positif bagi masyarakat karena dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

H3: Jaringan pemasaran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengaruh kinerja keuangan, pelatihan kewirausahaan, jaringan pemasaran terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat

Kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran, sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Studi ini juga sejalan dengan studi yang dirintis oleh Diana et al., 2023 yang menyatakan dimana kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, serta jaringan pemasaran, sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kinerja keuangan, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Jaringan pemasaran yang kuat mendorong semangat pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha, sementara pelatihan kewirausahaan meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan bisnis secara efektif. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan mengelola aset, ekuitas, dan kewajiban untuk memperoleh laba optimal. Berbagai studi menggambarkan dimana ketiga faktor itu berefek positif dan krusial dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

H4: Kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi local.

METODE PENELITIAN

Studi ini memakai cara studi kualitatif. memakai pendekatan studi yang berlandaskan pada interpretif dengan menekankan pada pemahaman makna, keunikan, dan menemukan hipotesis secara mendalam melalui triangulasi cara pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan kuesioner (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang ada di Kec. Pakem, Desa Pakembinangun Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta. Untuk mencari banyaknya spesimen yang akan diteliti maka dalam studi ini dihitung dengan memakai rumus Hair at all dengan perolehan penyelidikan diperoleh banyaknya spesimen yang mau dilakukan studi yaitu sebesar 100 peserta. Data dalam penelitian ini, yang bersumber dari data primer. Dimana sumber data yang diperoleh secara langsung melalui sumber asli dengan wawancara, survei langsung atau penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti kepada pelaku UMKM dengan pengalaman mengikuti pelatihan kewirusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Perolehan studi ini menunjukkan bahwa dua dari tiga unsur independen memiliki dampak yang krusial dan positif terhadap perluasan Ekonomi Masyarakat.

Pengaruh Kinerja Keuangan UMKM (X1) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Hasil Penelitian Menunjukn bahwa Pengaruh Prestasi Keuangan UMKM (X1) Prestasi Keuangan UMKM berpengaruh positif dan krusial terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

dengan hasil (*uji t hitung* = 3,122; *p – value* = 0,002). Temuan ini mendukung hipotesis bahwa kinerja keuangan yang baik mendorong pemahaman usaha untuk menerapkan strategi pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya memajukan masyarakat di lokasi penelitian. Hasil ini sejalan dengan teori atribusi dan didukung oleh studi sebelumnya (Octasyilva dkk., 2022; Reysa dkk., 2022) yang memaparkan adanya dampak positif dan krusial dari prestasi kinerja keuangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan(X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan (X2) Berbeda dengan kedua variabel lainnya, hasil penelitian menunjukkan Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (*uji t hitung* = 2,100; *p – value* = 0,038). Hasil ini bertolak belakang dengan hipotesis dan menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam konteks ini masih lemah. Temuan ini sejalan dengan studi Acoci dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Muafi & Roostika, (2022) mengatakan pelatihan kewirausahaan tidak berefek terhadap perluasan ekonomi masyarakat. Khusus ini menandakan bahwa semangat atau pemahaman responden terhadap fungsi dan tujuan pelatihan kewirausahaan sebagai penentu strategi pertumbuhan ekonomi masih rendah.

Pengaruh Pelatihan Jaringan Pemasaran (X3) terhadap Perluasan Ekonomi Masyarakat

Perolehan Studi diperoleh bahwa efek Jaringan Pemasaran (X3) Jaringan Pemasaran juga mempunyai efek positif dan krusial terhadap Perluasan Ekonomi Masyarakat (*uji t hitung* = 3,744; *p – value* = 0,000). Hasil ini menegaskan hipotesis bahwa jaringan pemasaran efektif dapat meningkatkan volume penjualan, yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan perluasan ekonomi masyarakat. Perolehan ini stabil dengan penelitian (Purwanto dkk., 2022) yang menekankan pentingnya optimalisasi pemasaran, termasuk penerapan teknologi seperti Internet of Things, dalam mencapai dampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Kinerja Keuangan UMKM(X1), Pelatihan Kewirausahaan(X2), dan Jaringan Pemasaran(X3) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan table 4.14 diatas diketahui nilai Uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan menunjukkan di bawah tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Perolehan ini sama dengan studi yang dilaksanakan oleh Astari., dkk (2022) menetapkan bahwa kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran, sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Studi ini juga sejalan

dengan studi yang dilaksanakan oleh Diana et al., 2023 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran, sama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan studi dan telaah, dapat disimpulkan:

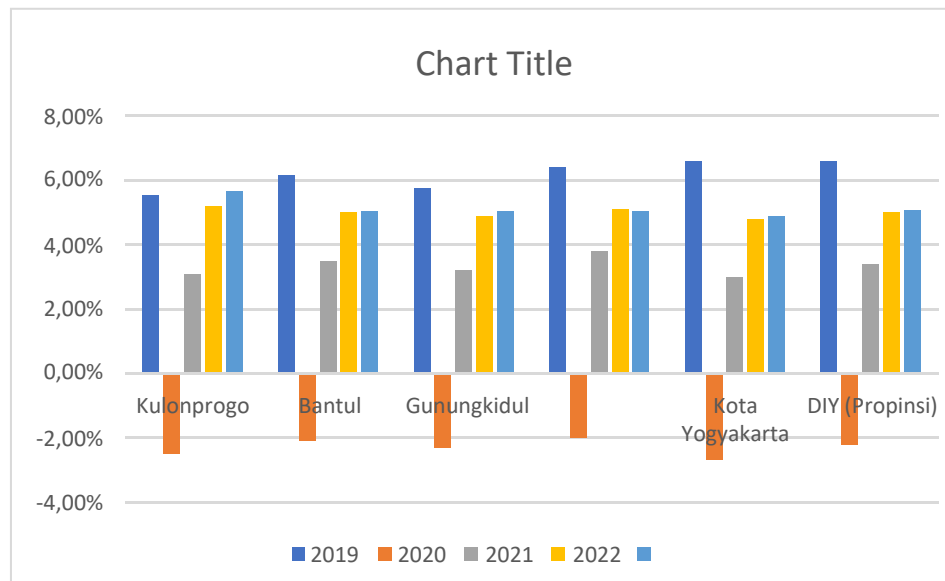
- a. Kinerja keuangan UMKM berefek positif dan krusial terhadap perluasan ekonomi masyarakat di Desa Pakem binangun. UMKM dengan kinerja keuangan yang baik mampu berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi lokal melalui ekspansi usaha, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan investasi produktif.
- b. Pelatihan Kewirausahaan Berpengaruh Negatif (Tidak Sesuai Harapan): Pelatihan Kewirausahaan menunjukkan pengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (koefisien regresi negatif -0,248). Meskipun secara statistik signifikan, arah pengaruh yang negatif ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan atau substansi pelatihan yang ada belum efektif atau tidak relevan dalam mendorong peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. Hipotesis kedua penelitian ini tidak terdukung karena arah pengaruhnya bertolak belakang dengan yang diharapkan.
- c. Kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran secara simultan berefek krusial terhadap perluasan ekonomi masyarakat di Desa Pakembinangun, dengan kontribusi sebesar 65,8%. Ketiga faktor ini saling berkorelasi dan memperkuat dalam mendorong perluasan ekonomi lokal.
- d. Kinerja keuangan UMKM, pelatihan kewirausahaan, dan jaringan pemasaran secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, A., Safiudin, S., Asrita, A., Fitasari, W. O. N., & Nurafni, N. (2022). Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku UMKM di Desa Labulanda Kabupaten Buton Utara. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 63–66. <https://doi.org/10.51651/pjpm.v2i2.170>
- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.25077/mssb.3.1.68-81.2022>
- Darmansyah, A., Sutardi, A., Afgani, K. F., Susanto, E., Syaputri, A. R., & Khaerani, F. R. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Wisata Pantai Berbasis Digital (Kasus Wisata Pantai Desa Sawarna, Kec. Bayah, Lebak, Banten). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 1, 40–54. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.40-54>
- Diana, L., Yuliansyah, F., & Frederich, R. (2023). Pengaruh Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Kategori Indeks InfoBank15 Periode 2017-2022. In *Proceeding Auditing and Accounting Conference* (pp. 62-78).
- Diana, Y., Rahayu, S., & Zannah, A. (2023). Pengaruh pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital terhadap peningkatkan ekonomi masyarakat di desa Kelambir Lima. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 1-14.

- Harahap, A., Batubara, S., Maharani, F., & Yusditar, W. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Pembekalan Pengetahuan Dasar Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Di Kecamatan Padang Sidempuan Utara. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 37-43.
- Harsono, B., & Nugroho, R. (2020). Tantangan UMKM di Era Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Inovasi Bisnis*, 8(2), 55-67.
- Luthfiyah, A. BAB 6 SKILL DAN ATITUDE DEVELOPMENT DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA. *EKONOMI KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN: PILAR MENUJU INDONESIA EMAS 2045*, 114.
- Muafi, M., & Roostika, R. (2022). MSMEs Business Sustainability Models in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(1).
- Octasyilva, A. R. P., Yulianti, L. N., Hartoyo, H., & Soehadi, A. W. (2022). Innovativeness as the Key to MSMEs' Performances. *Sustainability*, 14(11), 6429. <https://doi.org/10.3390/su14116429>
- Purwanto, R., Maharrani, R. H., Somantri, O., Wanti, L. P., & Fadillah, F. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Informasi Pemasaran Online Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Petani Hortikultura Cilacap. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 287. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i3.7974>
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Rizos, V., Behrens, A., Van der Gaast, W., Hofman, E., Ioannou, A., Kafyeke, T., Flamos, A., Rinaldi, R., Papadelis, S., & Hirschnitz-Garbers, M. (2016). Implementation of circular economy business models by small and medium-sized enterprises (SMEs): Barriers and enablers. *Sustainability*, 8(11), 1212.
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). DETERMINASI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KINERJA PERUSAHAAN: KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KINERJA KEUANGAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(1), 364-374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Riffianto, A. S., & Suryani, T. (2017). Kapabilitas keuangan usaha kecil dan menengah penghasil produk unggulan. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1.722>
- Santoso, B., Nijwah, I. S., Sulaiman, M., Akbar, T., & Umam, K. (2020). THE ROLE OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) TOWARD SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) THROUGH ISLAMIC FINANCIAL INSTITUTIONS (IFIS). *CROSS BORDER SMEs*, 41
- Saefulrahman, M. F., Ayesha, I., & Marliani, Y. U. (2025). ANALYSIS OF MARKETING MIX STRATEGIES TO ENHANCE COMPETITIVE ADVANTAGE AT KEDAI KADATUAN KOFFIE. *Journal of Social and Economics Research*, 7(1), 901-921.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahidiyah, M. W. R. N., Asna, A., & Mustikowati, R. I. (2025). ANALISIS LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM KULINER KABUPATEN MALANG. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(3), 538-556.
- Wibowo, A. (2021). *Usaha Mikro Berbasis Budaya Lokal*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Grafik 1. Data UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Sumber: www. bps.go.id

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

		Unstandarized coefficients		Standarzed coefficients	t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
(Contant)		0,681	0,602		1,132	0,261
Kinerja Keuangan		0,261	0,084	0,311	3,122	0,002
Pelatihan Kewirausahaan		0,248	0,084	0,243	2,100	0,038
Jaringan Pemasaran		0,529	0,141	0,403	3,744	0,000

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	1620,350	3	540,117	205,432	000 ^b
	Residual	252,400	96	2,629		
	Total	1872,750	99			

Table 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Kinerja keuangan UMKM	100	7	25	18,33	5,176
Pelatihan Kewirausahaan	100	5	20	14,32	4,266
Jaringan Pemasaran	100	4	15	11,02	3,315
Pertumbuhan Ekonomi	100	2	20	14,85	4,349
Valid N (listwise)	100				